

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah merujuk pada kegiatan yang didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. (Sugiyono 2008) Penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*, dengan demikian menggunakan metode ilmiah yang sistematis, rasional, dan terverifikasi secara ilmiah pula, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya, baik dalam obyek penelitian sejenis atau berbeda.

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian terkait Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Data diperoleh dari Laporan Keuangan periode 2010-2019 yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). *Debt to Equity Ratio* merupakan objek penelitian sebagai variabel  $X_1$  dan *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel  $X_2$ , sedangkan *Net Profit Margin* adalah objek penelitian sebagai variabel  $Y$ . Penelitian ini di fokuskan pada analisis laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu PT. Sampoerna Agro Tbk. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor investasi yang telah *Go Public* di *Jakarta Islamic Index* (JII).

##### **3.1.1 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan

dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala *numeric* (angka) yang dalam perhitungannya menggunakan metoda statistika.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian teori yang telah ada tetapi bukan untuk menciptakan teori baru

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan antar variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (sugiyono, 2013)

### **3.1.2 Jenis Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian

eksplanatoris (*explanatory research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu hubungan antara variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

### 3.1.3 Sumber Data Penelitian

Data dari sudut ilmu sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Saat data ini diproses, ia dapat berubah menjadi informasi. Adapun sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan oleh institusi atau lembaga pengumpul data yang otoritatif dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas. (Umar, 2013; Sanusi, 2013; Yusup, 2015)

Sumber data penelitian yang penulis pakai yaitu dari data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website PT. Sampoerna Agro Tbk. yang berupa laporan keuangan tahunan atau maupun laporan triwulan (*annual report*) PT. Sampoerna Agro.Tbk. periode 2011-2020 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Data tersebut dari situs resmi dari PT. Sampoerna Agro.Tbk yaitu [www.sampoernaagro.com](http://www.sampoernaagro.com).

### 3.1.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Suharso (2008), Operasionalisasi variabel merupakan proses untuk menguraikan variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Variabel merupakan suatu konsep yang telah

dioperasionisasikan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbul variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (biasa).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel  $X_1$ ) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*;
2. Variabel independen (variabel  $X_2$ ) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*; dan
3. Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*.

Indikator dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Indikator Rumus**

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
X1 <i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dagang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. (Sawir 2003)	Total Hutang dan Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i> = $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
X2 <i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva Dengan kata lain mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir 2008)	Total Hutang dan Total aktiva	<i>Debt to Asset Ratio</i> = $DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Y <i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) merupakan rasio atau alat analisis yang menjadi tolak ukur dari efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan, karena menunjukkan kemampuan laba dari hasil operasionalnya, dan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. (Bastian, I., dan Suhardjono 2006)	Laba Bersih dan Total Penjualan	<i>Net Profit Margin</i> = $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio

### 3.1.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Salah satu kegiatan proyek perencanaan penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.1.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikonto, 2010) Studi dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan sehingga penulis tidak melakukan pengelolaan langsung (Arikonto, 2010; Hayat, 2016).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah bersumber dari dokumentasi PT. Sampoerna Agro Tbk., laporan tersebut dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penulis memperoleh data tersebut dari *annual report* PT. Sampoerna Agro Tbk. secara daring. Perusahaan yang telah *go public* memudahkan proses memperoleh data, karena laporan tahunan dapat diakses oleh publik sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan.

### 3.1.5.2 Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi dari sejumlah literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang dilakukan adalah dengan cara:

- a. Mengumpulkan sumber-sumber buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah, dan manajemen keuangan syariah.
- b. Menelaah sumber-sumber dan buku-buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah dan manajemen keuangan syariah kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, dan
- c. Mengkategorikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.1.5.3 Browsing

Untuk menambah sumber materi, penulis mencari pembahasan dari internet yang mempunyai banyak informasi dan pengetahuan tentang keuangan syariah. Selain materi dan informasi yang sangat melimpah juga sangat mudah dicari. Pengambilan materi dari internet disebabkan karena biasanya dalam sebuah karya

tulis sering ada yang disebut kutipan yang berfungsi sebagai salah satu ungkapan atau definisi yang memperkuat pendapat penulis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirumuskan bahwa metode dokumentasi, studi pustaka dan browsing adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2011 sampai tahun 2020 melalui website resmi perusahaan dan situs PT. Sampoerna Agro Tbk. yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

### **3.1.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan dan ketika peneliti telah selesai mengumpulkan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperolehnya. Metode analisis data ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif.

Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif yang data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara saksama.

Metode kuantitatif ini menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya. Statistik ini diartikan sebagai metode pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang telah

diperoleh sebelumnya melalui observasi dan penganalisaan yang dilakukan melalui aturan-aturan dan prosedur-prosedur tertentu.

Mengacu kepada uraian di atas, maka pada bagian analisis data ini peneliti menggunakan teknik dan tahapan analisis data sebagai berikut:

### **3.1.6.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Yusup (2015), Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data objek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif

#### **3.1.6.1.1 Analisis Asumsi Klasik**

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditunjukkan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujiannya dapat dipercaya (Jubaedah, 2014). Adapun pengajuan terhadap asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

### 3.1.6.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Teknik pengujian normalitas terdiri dari uji P-P Plot, Histogram dan *Kolmogrov-Sminov* Peneliti ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan melihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig.* pada output *Statistical Package for Social Science*) dari nilai *Kolmogrov Sminov*  $> 5\%$ , maka data yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

### 3.1.6.1.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Suyanto (2007) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik hendaknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinearitas dilakukan dengan metode nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai tolerance  $\leq 0,10$  dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

### 3.1.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dan residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.1.6.1.5 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2011) Uji Autokorelasi merupakan salah satu dari analisis uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.

#### **3.1.6.2 Analisis Asosiatif**

##### **3.1.6.2.1 Analisis Regresi**

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional diantara beberapa variabel. Hubungan antara variabel tersebut diwujudkan dalam suatu model matematika. (Wahyono, 2007) Tujuan analisis regresi linier sederhana adalah untuk meramalkan nilai variabel dependen melalui nilai-nilai variabel yang diketahui, teknis analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan, baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. (Hayat, 2016).

Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* dan Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan memakai umum persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

(Sudjana, 2005)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = *Net Profit Margin*

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

$X$  = *Debt to Equity Ratio* dan/atau *Debt to Asset Ratio*

Regresi dengan  $X$  merupakan variabel bebas dalam variabel bebasnya, dan  $Y$  variabel tak bebas. Untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  menggunakan rumus sebagai berikut: (Sudjana 2005)

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$\sum x$  = *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*

$\sum y$  = *Net Profit Margin*

$n$  = lamanya periode

### 2) Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset*

*Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n + e \text{ atau ditulis}$$

$$\text{Net Profit Margin} = a + b_1 \text{ Debt to Equity Ratio} + b_2 \text{ Debt to Asset Ratio}.$$

Keterangan:

$Y$  = *Net Profit Margin*

$a$  = Konstanta yang menunjukkan besar nilai  $Y$  apabila nilai ( $x = 0$ )

$x_1$  = Variabel Bebas 1 *Debt to Equity Ratio*

$x_2$  = Variabel Bebas 2 *Debt to Asset Ratio*

$b_1b_n$  = koefisien yang menunjukkan besar nilai  $x$

$x_n$  = Variabel Independen ke- $n$

$e$  = Error (kesalahan)

### 3.1.6.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi menurut Yusup (2015), merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan data berasal dari dua sumber atau lebih tersebut sama. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut:

#### 1) Analisis Korelasi Parsial (*partial correlation*)

Korelasi parsial adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua atau lebih variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ , yang salah satu bagian variabel bebasnya dianggap konstan. Koefisien korelasi parsial dirumuskan sebagai berikut.

(1) Korelasi parsial  $X_1$  dengan  $Y$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_1 y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(2) Korelasi parsial  $X_2$  dengan  $Y$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_2 y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan  $Y$

$n$  = jumlah periode

$x$  = *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*

$y$  = *Net Profit Margin*

2) Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda bertujuan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ . Dengan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$(R_{x_1 x_2 Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 Y + b_2 \cdot \sum x_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Besar  $r$  adalah  $-1 \leq r_{xy} \leq +1$ . Tanda (+) menunjukkan pasangan  $X$  dan  $Y$  dengan arah yang sama, sedangkan tanda (-) menunjukkan pasangan  $X$  dan  $Y$  dengan arah yang berlawanan. Nilai  $r_{xy}$  yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan  $X$  dan  $Y$  cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan  $X$  dan  $Y$  cenderung kurang kuat.  $r_{xy} = 0$  menunjukkan tidak terdapat hubungan antara  $X$  dan  $Y$ . Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut: (Sugiyono. 2013)

Tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Nilai Kriteria Hubungan Korelasi**

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

### 3.1.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (Koefisien Determinasi/*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Return On Equity* ( $Y$ ). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Rentang nilai  $R^2$  antara nol dan satu, artinya Semakin besar  $R^2$  tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan semakin mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Faroh, 2016).

Perhitungan koefisien korelasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut: (Ridwan dan Sunanto, 2007)

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi.

Dalam hubungannya dengan korelasi, maka  $r^2$  adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan Cash Paid to Employees (X1) dan Payment of Taxes (X2) terhadap Net Cash Flows from Operating Activities (Y). Hal ini untuk menunjukkan bahwa variasi dalam variabel tak bebas Net Cash Flows from Operating Activities (Y) tidak semata-mata dikarenakan oleh bervariasinya variabel bebas Cash Paid to Employees (X1) dan Payment of Taxes (X2), bisa saja variasi dalam variabel tak bebas tersebut juga dikarenakan oleh bervariasinya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel tak bebas tetapi tidak termasuk dalam penelitian.

### 3.1.6.3 Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan uji pada masing-masing koefisien dengan uji t. Sedangkan uji variabel secara simultan pengaruh antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y dilakukan uji f. Uji koefisien determinasi yang dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Masing-masing pengujian tersebut, lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

#### 3.1.6.3.1 Uji t Parsial

Uji signifikansi parsial atau uji t ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas ( $X_1 = \text{Current Ratio}$  dan  $X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$ ) mana yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas ( $Y = \text{Return On Equity}$ ). Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut: (Sudjana, 2005)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distirbusi t

n = jumlah data

r = koefisien korelasi parsial

$r^2$  = koefisien determinasi,

$t_{hitung}$  hasil perhitungan maupun hasil perhitungan menggunakan SPSS, selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dengan besar taraf nyata atau probabilitas (besar signifikansi) 0,05 atau sama dengan 5%. Selanjutnya, kesimpulan dari perhitungan tersebut diperbandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- (a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka dapat disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan dan
- (b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Jika dihubungkan dengan rancangan pengujian hipotesis penelitian ini, maka untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen  $X_1 \text{ Debt to Equity Ratio}$  dan  $X_2 \text{ Debt}$

to *Asset Ratio* dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

(a) *Debt to Equity Ratio*

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya pengaruh *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya pengaruh *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

(b) *Debt to Asset Ratio*

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya pengaruh *Debt to Asset Ratio* tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya pengaruh *Debt to Asset Ratio* signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

### 3.1.6.3.2 Uji f Simultan

Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Yusup 2015) Uji f dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat *Net Profit Margin*. (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen/bebas

Pada pengujian selanjutnya,  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau taraf signifikansi level 5% atau sama dengan 0,05, dengan *degree freedom* (df) = n-k-1 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan
- 2)  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Adapun yang menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \hat{\alpha}_1 = \hat{\alpha}_2 = 0$

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* bertindak sebagai variabel  $X_1$  dan *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel  $X_2$  tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* yang bertindak sebagai variabel  $Y$ , di PT. Sampoerna Agro.Tbk.

- 2)  $H_a : \hat{\alpha}_1 = \hat{\alpha}_2 \neq 0$

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* bertindak sebagai variabel  $X_1$  dan *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel  $X_2$  signifikan terhadap *Net Profit Margin* yang bertindak sebagai variabel  $Y$ , di PT. Sampoerna Agro.Tbk.